

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS I DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN METODE *BAMBOO DANCING* DI SDN 01
TANAH AIR ULAK KARANG SELATAN
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH

**LUCY RAHMAYENTI
NPM: 1210013411373**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Lima Belas** bagi:

Nama : LUCY RAHMAYENTI
NPM : 1210013411373
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Dan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Bamboo Dancing* Di SDN 01 Tanah Air Ulak Karang Selatan Padang

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Marsis, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2.	Yulia Helti, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Hidayati Azkiya, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **22 Desember 2015**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : LUCY RAHMAYENTI
NPM : 1210013411373
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Minat Belajar Dan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Bamboo Dancing* Di SDN 01 Tanah Air Ulak Karang Selatan Padang

Padang, Desember 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Marsis, M.Pd.

Yulia Helti, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dra. Hj. ZulfaAmrina, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar dan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Bamboo Dancing* Di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yulia Helti, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dra. Fauziah Abbas selaku Kepala Sekolah SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.
7. Ibu Elfi Darnita, S.Pd selaku Guru Kelas IA, dan Ibu Harmayeni selaku Guru Kelas II SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan bersedia menjadi *observer*.
8. Suami dan anak-anak tercinta, yang tidak pernah lelah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun material kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Orang tua beserta keluarga, yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan bantuan baik moral maupun material untuk kesuksesan kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk perkembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk guru sekolah dasar dan mahasiswa FKIP Universitas Bung Hatta.

Padang, Desember 2014

Penulis

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS I DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN METODE *BAMBOO DANCING* DI SDN 01
TANAH AIR ULAK KARANG SELATAN
PADANG**

Lucy Rahmayenti¹, Marsis², Yulia Helti²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: rahmayentilucy@yahoo.com

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang ditandai dengan sedikitnya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan serta dalam berbagi informasi banyak siswa yang mengandalkan teman yang pintar saja dengan demikian hasil keterampilan berbicara siswa juga rendah . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode *Bamboo Dancing*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh selama proses penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi minat belajar siswa, dan lembar keterampilan berbicara pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar yang dapat dilihat dari hasil lembar observasi minat belajar siswa, yaitu terjadi peningkatan 40,12%, meningkat dari 37,14% pada siklus I menjadi 77,26% pada siklus II. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 70,5 pada siklus 1 meningkat menjadi 77,6 pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa minat dan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang dapat ditingkatkan melalui metode *Bamboo Dancing*. Untuk itu, diharapkan agar para pendidik terutama guru sekolah dasar untuk dapat menggunakan metode *Bamboo Dancing* yang menjadi inovasi dalam melaksanakan pembelajaran.

kata kunci: *bamboo dancing*, minat dan keterampilan berbicara, bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Berbicara	8
2. Tinjauan tentang Metode <i>Bamboo Dancing</i>	13
3. Tinjauan tentang Minat Belajar	16
B. Penelitian yang relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian	25

C. Prosedur Penelitian	25
D. Indikator Keberhasilan.....	30
E. Data dan Sumber Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Siklus I	36
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan	40
c. Pengamatan	46
d. Refleksi.....	50
2. Siklus II.....	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan	52
c. Pengamatan	58
d. Refleksi	62
B. Pembahasan.....	62
1. Aktivitas guru	64
2. Minat Belajar Siswa	65
3. Hasil Keterampilan Berbicara	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada siklus I.....	47
2. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada siklus I.....	48
3. Persentase Hasil Belajar Berbicara Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada siklus I.....	49
4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada Siklus II.....	59
5. Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang pada Siklus II	60
6. Persentase Hasil Belajar Berbicara Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada siklus II.....	61
7. Perbandingan Persentase Aktivitas Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang	64
8. Perbandingan Minat belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang	65
9. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Berbicara Siswa pada pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Bamboo Dancing</i> di Kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Nilai Harian Siswa	71
II. Jaringan Tema Siklus I	72
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	73
IV. Uraian Materi Siklus I	87
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	91
VI. Lembar Observasi Minat Belajar Siklus I	101
VII. Lembar Penilai Kemampuan Berbicara Siklus I	105
VIII. Jaringan Tema Siklus II	111
IX. Renvana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	112
X. Uraian Materi Siklus II	126
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	128
XII. Lembar Observasi Minat Belajar Siklus II	138
XIII. Lembar Penilai Kemampuan Berbicara Siklus II	142
XIV. Perbandingan Aktifitas Guru Pada Siklus I dan iklus II	148
XV. Perbandingan Minat Belajar Siklus I dan Siklus II	149
XVI. Perbandingan Hasil Ketrampilan Berbicara Siklus I dan Siklus II ...	150
XVII. Dokumentasi Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sejak kelas satu sampai kelas enam. Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam semua aspek ilmu pengetahuan. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006:317) mengemukakan bahwa, “Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Begitu penting pembelajaran bahasa ini sehingga harus dipelajari mulai dari kelas awal sampai kelas tinggi”.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan tersebut, keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Salah satu aspek keterampilan

dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah dasar. Keterampilan berbicara memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan berperan juga sebagai penunjang untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan berbicara. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dengan berbagai situasi yang menuntut keterampilan berbicara, seperti dialog dalam lingkungan keluarga, percakapan dan diskusi dengan orang lain di luar lingkungan keluarga, terjadi percakapan di pasar, dan beradu argumentasi dalam satu forum tertentu. Bagi manusia normal kegiatan berbicara merupakan kebutuhan pokok. Apabila dilarang berbicara, tentu banyak kesulitan yang akan dihadapi seperti kehendak kita yang tidak dapat dimengerti oleh orang lain dan bahkan kesalahpahaman dapat terjadi. Oleh karena itu manusia dituntut terampil berbicara.

Semua aspek keterampilan bahasa diterapkan dalam keterampilan berbicara. Melalui kegiatan berbicara, diharapkan siswa mampu untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan serta mampu memahami pokok pembicaraan yang didengarnya.

Menurut Tarigan (1983:15), “Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan”. Menurut Ellis (1989:50), “ Berbicara merupakan proses berbahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, merefleksikan pengalaman, dan berbagi informasi”. Ide merupakan esensi dari apa yang kita bicarakan dan kata-kata merupakan untuk mengekspresikannya. Berbicara merupakan proses yang kompleks karena melibatkan berpikir, bahasa, dan keterampilan sosial.

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar guru di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang, diperoleh gambaran bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih mengalami kendala-kendala seperti rendahnya minat belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan berbicara. Rendahnya minat belajar siswa dapat diketahui dari 22 orang siswa hanya 32% (7 orang) siswa yang menjawab pertanyaan, 41% (9 orang) siswa yang saling berbagi informasi dan 27% (6 orang) siswa yang bertanya tentang materi pelajaran. Rendahnya minat belajar siswa juga bisa dilihat dari siswa yang meribut saat guru menerangkan dan juga siswa belum mempunyai keberanian apabila guru menyuruh menyelesaikan soal ke depan kelas. Di samping itu, dalam proses pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang didominasi oleh guru dan sesekali menggunakan metode tanya jawab sedangkan metode yang lainnya jarang digunakan seperti diskusi, walaupun metode ada digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya banyak siswa yang tidak bekerja dan hanya mengandalkan teman yang pintar saja. Rendahnya

hasil ulangan harian siswa dapat dilihat dari 22 orang siswa kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang, 12 orang di antaranya dikategorikan tidak tuntas atau mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75 dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 10 orang. Untuk lebih jelas hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
 Nilai Ulangan Harian Semester II Siswa Kelas I
 SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Nilai \geq 75	Nilai $<$ 75
1	22 Orang	100	50	72,00	10 Orang	12Orang

Sumber : Guru Kelas IB SDN 01 Ulak Karang Selatan

Data dapat dilihat pada lampiran halaman 71

Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan saja. Untuk itu perlu dicarikan solusinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu yang dapat ditawarkan adalah guru menerapkan metode *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran. Penerapan metode *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran bisa diawali guru dengan menuliskan topik tersebut di papan tulis atau bisa juga dengan guru tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka ketahui mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Dalam penyelesaian sebuah topik, peserta didik dituntut untuk membaca sehingga peserta didik tersebut dapat

menguraikan topik yang diberikan oleh guru sehingga minat siswa dalam berbicara juga akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar dan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Bamboo Dancing* di SDN 01 Tanah Air Ulak Karang Selatan Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan berbicara, (2) siswa banyak yang meribut saat proses pembelajaran berlangsung, (3) belum adanya keberanian siswa apabila disuruh guru maju ke depan kelas, (4) pada saat diskusi banyak siswa yang belum bekerja dan hanya mengandalkan teman yang pintar saja, (5) kurangnya minat siswa dalam menjawab pertanyaan dan berbagi informasi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti mencoba membatasi permasalahan pada peningkatan minat belajar dan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka permasalahan umum yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* bagi siswa kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimana Peningkatan Keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* bagi siswa kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk :

1. Peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* bagi siswa kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
2. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* bagi siswa kelas I SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pembelajaran baik secara teoritis, praktis, dan akademik. (1) bagi guru, sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan minat belajar dan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan berbicara siswa, mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun pada

mata pelajaran lainnya, (3) bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum, (4) bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.